

Pengaruh Penerapan Pendekatan PAIKEM Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Keputusan Bersama Di SDN Yosorati 02 Jember Tahun Ajaran 2014/2015

(The Effect On The Application Of PAIKEM Approach Toward Learning Outcomes Of Pkn Subject The Fifth Grade Students Main Discussion Together Decision In SDN Yosorati 02 Jember Academic Year 2014/2015)

Nurvita Fatimatus Zahro, Imam Muchtar, Misno
Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: muchtarimam54@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Yosorati 02 Jember. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah siswa kelas V yang diajar dengan pendekatan PAIKEM pada mata pelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama memperoleh hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang diajar tanpa pendekatan PAIKEM. Subjek pada penelitian ini berjumlah 44 siswa yang terdiri atas 22 siswa kelas VA sebagai kelas eksperimen dan 20 siswa kelas VB sebagai kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan pola eksperimental semu tipe *pre-test post-test control group design*. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan tes yang dilaksanakan dua kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen (*pre-test* dan *post-test*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa selisih skor *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen adalah 12,625 dan kelas kontrol adalah 7,45. Hasil tersebut dihitung dengan uji-t dan diperoleh hasil t-hitung sebesar 2,232. Berdasarkan hasil tersebut berarti t-hitung > t-tabel ($2,232 > 2,0189$), sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V SDN Yosorati 02 Jember yang diajar dengan pendekatan PAIKEM pada mata pelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama memperoleh hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang diajar tanpa pendekatan PAIKEM.

Kata Kunci: pendekatan PAIKEM, hasil belajar, penelitian eksperimental.

Abstract

This research was conducted in SDN Yosorati 02 Jember. This research aims to determine whether the fifth grade students who are taught with PAIKEM approach of PKn subject main discussion together decision obtaining better learning outcomes than students who are taught without PAIKEM approach. The subjects of this research amounted to 44 students consist of 22 students of class VA as experimental class and 20 students of class VB as the control class. This research using quasi-experimental pattern type pre-test post-test control group design. Data collection research used method observation, interviews, documentation and tests which conducted twice, before and after the experiment (pre-test and post-test). The results showed that the difference in scores of pre-test and post-test experimental class is 12.625 and the control class is 7.45. The results calculated using t-test and found that t-result is 2.232. Based on these results mean t-result > t-table ($2.232 > 2.0189$), so that it can be concluded that the fifth grade students of SDN 02 Yosorati Jember who are taught with PAIKEM approach of PKn subject main discussion together decision obtaining better learning outcomes than students who are taught without PAIKEM approach.

Keywords: PAIKEM approach, learning outcomes, experimental research

Pendahuluan

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang berkembang pesat berdampak pada berbagai gejala sosial dan perubahan dalam masyarakat. Hal ini memerlukan kesiapan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu mata pelajaran yang berkaitan dengan pembentukan karakter bangsa adalah pendidikan kewarganegaraan. Mata pelajaran PKn mengarahkan peserta didik agar memiliki karakter dan kepribadian yang baik. Melalui pembelajaran PKn peserta didik diharapkan mampu bertindak laku sesuai dengan nilai dan norma yang ada di masyarakat.

Seiring dengan perkembangan kehidupan demokrasi yang ada di Indonesia, yaitu munculnya reformasi, para pengembang kurikulum di Indonesia mengadakan pembaruan terhadap kurikulum PKn. Pembaruan ini dikenal dengan istilah paradigma baru PKn. Dalam paradigma baru PKn dijelaskan bahwa PKn merupakan program pendidikan sekolah yang dilaksanakan melalui *civic intelligence*, yaitu kecerdasan dan daya nalar warga negara, *civic responsibility*, yaitu kesadaran akan hak dan kewajiban warga negara dan *civic participation*, yaitu kemampuan berpartisipasi warga negara (Mardiati, dkk 2010:2). Berdasarkan tiga paradigma baru PKn tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Tujuan tersebut dapat tercapai jika proses pembelajaran PKn dapat berjalan efektif. Guru mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran bagi siswa. Proses pembelajaran yang diberikan harus dapat mengaktifkan dan menyenangkan bagi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat dikemukakan bahwa proses pembelajaran PKn masih belum berjalan efektif. Pembelajaran masih berpusat pada guru. Data dokumen nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) siswa kelas V pada mata pelajaran PKn tahun pelajaran 2014/2015 dengan KKM ≥ 65 menunjukkan bahwa siswa kelas V A dari 24 siswa sebesar 50% (12 siswa) masih berada di bawah KKM dan 50% (12 siswa) sudah memenuhi KKM, sedangkan siswa kelas V B dari 20 siswa sebesar 50% (10 siswa) masih berada di bawah KKM dan 50% (10 siswa) sudah memenuhi KKM. Data tersebut juga menunjukkan bahwa pembelajaran PKn masih belum berhasil. Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar tersebut adalah karena proses pembelajaran kurang bisa mengaktifkan siswa dan kurangnya kreativitas guru dalam merancang suatu pembelajaran. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran PKn adalah pendekatan PAIKEM.

Menurut Joni dalam Abimanyu (2008:2.4) pendekatan diartikan sebagai cara umum dalam memandang permasalahan atau obyek kajian. PAIKEM adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Menurut Jauhar (2011:150) PAIKEM adalah pendekatan mengajar yang digunakan dengan metode tertentu dan berbagai media pembelajaran yang disertai penataan lingkungan belajar agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara aktif, inovatif,

kreatif, efektif dan menyenangkan. Pendekatan PAIKEM memungkinkan siswa melakukan kegiatan beragam untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diajarkan sehingga pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru.

Menurut Jauhar (2011 :156) pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa secara fisik, intelektual maupun emosional. Inovatif, menurut McLeod (dalam Jauhar, 2011:158) adalah segala aspek yang dipandang baru dalam pembelajaran baik metode, media pembelajaran, dan sebagainya. Guru bertindak inovatif dengan cara memodifikasi pembelajaran konvensional menjadi pendekatan inovatif yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Pembelajaran kreatif menurut Jauhar (2011:62) maksudnya agar guru mampu menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga dapat memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa. Pembelajaran dikatakan efektif jika mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Keefektifan suatu proses pembelajaran dapat diketahui dengan melakukan evaluasi di akhir pembelajaran. Pembelajaran yang menyenangkan adalah pembelajaran yang dapat dinikmati siswa. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dapat memberikan kebebasan siswa dalam bertanya, berpendapat maupun berdiskusi dengan temannya. dengan situasi belajar yang menyenangkan tersebut diharapkan dapat menarik minat siswa untuk terlibat secara aktif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun kelebihan dari pendekatan PAIKEM menurut Jauhar (dalam Armini dkk, 2014:4) antara lain:

1. siswa akan lebih termotivasi untuk belajar karena adanya variasi dalam proses pembelajaran dapat melatih kemandirian siswa dalam belajar termasuk keterampilan mencari dan memanfaatkan informasi.
2. siswa dapat lebih mengembangkan dirinya dalam proses pembelajaran, melakukan kreatifitas belajar mandiri, bekerjasama, berpikir kritis, mencari informasi, memecahkan masalah dan mengambil keputusan yang dikembangkan untuk memberikan bekal bagi mereka nanti.
3. siswa tidak jenuh dengan pembelajaran di kelas karena suasana belajar dalam PAIKEM didesain sedemikian rupa sehingga tidak membosankan untuk siswa,
4. siswa dapat memecahkan permasalahan dengan memanfaatkan lingkungan sekitarnya sebagai sumber belajar.
5. Mental dan fisik siswa akan terasah secara optimal, kemandirian siswa dalam belajar termasuk keterampilan mencari dan memanfaatkan informasi.

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku individu (Hamalik, 2013:73). Dalam penelitian ini, Hasil belajar adalah kemampuan siswa kelas V SDN Yosorati 02

Jember dalam ranah kognitif yang meliputi mengingat, memahami, dan menerapkan (C1-C3) setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar PKn pokok bahasan keputusan bersama yang ditunjukkan dalam bentuk selisih skor *pre-test* dan *post-test*.



Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pola eksperimental semu tipe *pre-test post-test control group design* seperti gambar berikut

Tabel 1: Desain Penelitian

E :	O ₁	X	O ₂
C :	O ₁		O ₂

Sumber: Masyhud (2014:153)

Keterangan :

E : kelompok eksperimen (kelas yang menggunakan pendekatan PAIKEM)

K : kelompok kontrol (kelas yang tidak menggunakan pendekatan PAIKEM)

O₁: hasil *pre-test* atau tes awal

O₂: *post-test* atau tes akhir

X : perlakuan berupa penggunaan pendekatan PAIKEM

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 Mei sampai dengan 30 Mei 2015 di SDN Yosorati 02 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 02 Yosorati yang terdiri dari 2 kelas yaitu VA dan VB. Menurut Arikunto (2010:363) untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen peneliti perlu melakukan pengujian terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel. Uji homogenitas ini menggunakan nilai UTS siswa. Uji homogenitas dengan menggunakan uji-t karena subyek penelitian hanya terdiri dari 2 kelas. Berdasarkan hasil uji-t diperoleh hasil sebesar -0,104. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan t-tabel pada taraf signifikansi 5% dengan nilai $df=42$ yang mempunyai harga t-tabel 2,0189. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil t-hitung < t-tabel (-0,104 < 2,0189) sehingga keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu penggunaan pendekatan PAIKEM. Variabel terikat adalah faktor yang diakibatkan oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama. Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah guru kelas kontrol dan eksperimen yang sama, materi pelajaran yang sama dan kemampuan siswa yang sama.

Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan guru kelas. Observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran di dalam kelas yang selanjutnya dijadikan sebagai sumber informasi keadaan awal siswa. Data yang ingin diperoleh dengan metode

dokumentasi adalah data yang bersifat penting yaitu daftar nama siswa kelas VA dan VB, data hasil UTS siswa, dan data-data lain penunjang penelitian. Teknik pengumpulan data terakhir adalah tes. Tes hasil belajar dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test* berupa soal yang sama untuk kelas kontrol dan eksperimen. Sebelum mengadakan kegiatan pemberian soal *pre-test* dan *post-test*, peneliti terlebih dahulu mengadakan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap instrumen soal *pre-test* dan *post-test*. Setelah di uji validitas dan reliabilitas, selanjutnya soal tersebut di hitung kembali indeks daya pembeda dan tingkat kesulitan tes.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik t-test sampel terpisah. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah siswa kelas V SDN Yosorati 02 Jember yang diajar dengan pendekatan PAIKEM memperoleh hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang diajar tanpa pendekatan PAIKEM. Untuk menguji pengaruh yang signifikan, t_{tes} dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% melalui ketentuan sebagai berikut.

- Harga $t_{tes} \geq t_{tabel}$ maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan H_a diterima
- Harga $t_{tes} < t_{tabel}$ maka hipotesis nihil (H_0) diterima dan H_a ditolak

Hasil Penelitian

Hasil penghitungan skor pre-test dan post-test dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2 Ringkasan t-tes

Keterangan	Kelompok Penelitian	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
\sum skor <i>pre-test</i> siswa	1608	1078
\sum skor <i>post-test</i> siswa	1913	1227
N (jumlah siswa)	24	20

Pembahasan

Penelitian ini adalah penelitian eksperimental yang bertujuan untuk mengetahui apakah siswa kelas V SDN Yosorati 02 Jember yang diajar dengan pendekatan PAIKEM pada mata pelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama memperoleh hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang diajar tanpa pendekatan PAIKEM. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Yosorati 02 Jember dengan menerapkan pendekatan PAIKEM di kelas eksperimen dan tanpa pendekatan PAIKEM di kelas kontrol. Pendekatan PAIKEM merupakan pendekatan mengajar yang digunakan dengan beberapa metode dan media pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran di kelas eksperimen antara lain: metode ceramah bervariasi, diskusi, dan bermain peran. Media yang digunakan adalah slide presentasi *powerpoint*

dan LCD proyektor. Pembelajaran dilaksanakan selama 2 kali pertemuan pada masing-masing kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan yang diberikan.

Sebelum dilaksanakan proses belajar mengajar, terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan nilai Ulangan Tengah Semester. Berdasarkan hasil uji-t diperoleh hasil t-hitung sebesar -0,104. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan t-tabel pada taraf signifikan 5%. Pada taraf signifikansi 5% nilai $db = 42$ adalah 2,0189. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,104 < 2,0189$, sehingga keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen. Metode *cluster random sampling* dengan teknik undian digunakan untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun hasilnya kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol.

Selanjutnya sebelum proses pembelajaran, terlebih dahulu diberikan soal *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen dilakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan PAIKEM sedangkan pada kelas kontrol dilakukan pembelajaran tanpa menggunakan pendekatan PAIKEM. Pada pertemuan terakhir diberikan soal *post-test* pada masing-masing kelas. Data yang digunakan untuk uji-t adalah selisih antara skor *post-test* dan *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil dari penghitungan tersebut menunjukkan nilai $t_{hitung} = 2,232$. Nilai t_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $db = 42$ pada taraf signifikansi 5% dan diperoleh $t_{tabel} = 2,0189$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,232 > 2,0189$). Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas V SDN Yosorati 02 Jember yang diajar dengan pendekatan PAIKEM pada mata pelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama memperoleh hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang diajar tanpa pendekatan PAIKEM.

Kemudian untuk mengetahui keefektifan relatif (ER) pendekatan PAIKEM dapat dihitung dengan menggunakan data rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penghitungan ER diperoleh hasil 51,55%, sehingga dapat disimpulkan siswa kelas VA yang diajar dengan pendekatan PAIKEM memperoleh hasil belajar 51,55% lebih baik dibandingkan dengan kelas VB yang diajar tanpa menggunakan pendekatan PAIKEM.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V SDN Yosorati 02 Jember yang diajar dengan pendekatan PAIKEM pada mata pelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama memperoleh hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang diajar tanpa pendekatan PAIKEM. Hal ini dapat dilihat pada hasil penghitungan uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar 2,232 dan t_{tabel} sebesar 2,0189 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$

sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu uji keefektifan relatif pendekatan PAIKEM dengan tanpa menggunakan pendekatan PAIKEM diperoleh hasil 51,55%. Hal ini berarti hasil belajar siswa kelas VA yang diajar dengan pendekatan PAIKEM lebih baik 51,55% dibandingkan dengan kelas VB yang diajar tanpa menggunakan pendekatan PAIKEM.

Saran

1. Bagi guru
 - a. hendaknya dapat menerapkan pendekatan PAIKEM dalam proses pembelajaran di kelas.
 - b. hendaknya menerapkan pendekatan PAIKEM dengan metode dan media pembelajaran lainnya.
2. Bagi kepala sekolah
 - a. hendaknya dapat menyarankan guru di sekolah tersebut untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan PAIKEM.
 - b. hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap sebagai penunjang dalam penerapan pendekatan PAIKEM.
3. Bagi peneliti lain
 - a. hendaknya diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah pendekatan PAIKEM dapat diterapkan serta memberikan pengaruh positif yang lebih baik lagi pada hasil belajar mata pelajaran lain.
 - b. hendaknya mengembangkan penelitian mengenai pendekatan PAIKEM dengan metode dan media pembelajaran lain.

Daftar Pustaka

- [1] Abimanyu, Soli. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional.
- [2] Armini, Y., Putra, M., dan Sujana, W. 2014. Pendekatan PAIKEM Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V SD Gugus VI Pangeran Diponegoro Denpasar Barat Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*. Vol. 2 (1).
- [3] Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [4] Jauhar, Mohammad. 2011. *Implementasi PAIKEM Dari Behaviouristik Sampai Konstruktivistik Sebuah Pengembangan Pembelajaran Berbasis CTL*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- [5] Mardiaty, Muchtar, Sumarjono, Rijadi, dan Suhanto. 2010. *Pengembangan Pendidikan kewarganegaraan SD*. Jember: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional.
- [6] Masyhud, S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).